

ABSTRAK

Yuliza, Viona. 2024. *Analisis Kemampuan Metakognitif Dalam Pemecahan Masalah Matematis Materi Persamaan Lingkaran Ditinjau Dari Gaya Belajar Honey Mumford Pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 11 Kota Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Nizlel Huda, M.Kes. (II) Ranisa Junita, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Honey-Mumford, Kemampuan Metakognitif, Pemecahan Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang mengharuskan peserta didik untuk memiliki keterampilan memecahkan masalah, menalar, serta berfikir tingkat tinggi terlebih pada abad 21. Berfikir tingkat tinggi sangat erat kaitannya dengan kemampuan metakognitif yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan metakognitif ini dapat dilihat berdasarkan bagaimana peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan terkait pemikiran yang tengah difikirkannya. Kemampuan metakognitif dalam pemecahan masalah dapat ditinjau dari gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satunya adalah gaya belajar honey mumford yang terdiri dari empat yakni aktivis, reflector, ahli teori, dan pragmatis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kemampuan metakognitif dalam pemecahan masalah matematis materi persamaan lingkaran ditinjau dari gaya belajar honey mumford pada peserta didik kelas XI SMAN 11 Kota Jambi.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 11 Kota Jambi di kelas F2 pada tanggal 15 Januari 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun subjek penelitian ini terdiri dari 8 peserta didik kelas F2 SMAN 11 Kota Jambi yang terdiri dari 2 orang dengan gaya belajar aktivis, 2 orang dengan gaya belajar reflector, 2 orang dengan gaya belajar ahli teori, dan 2 orang dengan gaya belajar pragmatis.

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan adanya keberagaman kemampuan metakognitif dalam pemecahan masalah matematis yang dimiliki oleh kedelapan subjek dengan gaya belajar honey mumford. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedelapan subjek mampu untuk menemukan informasi berupa pernyataan diketahui dan ditanyakan yang terdapat pada persoalan yang diberikan. Kedelapan subjek juga mampu untuk menyusun serta melaksanakan rencana penyelesaian mulai dari menentukan pusat dan jari-jari, menentukan gradien, menentukan persamaan garis singgung, hingga membuat kesimpulan. Namun kedelapan subjek tidak melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil yang diperoleh, dan tidak semua subjek mampu dalam melakukan perbaikan kembali terhadap kesalahan yang dilakukan. Oleh karena itu, subjek SR_1 dikatakan memiliki kemampuan metakognitif dalam pemecahan masalah matematis pada level *Strategic use*, sedangkan subjek SA_1 , SA_2 , SR_2 , ST_1 , ST_2 , SP_1 , dan SP_2 dikatakan memiliki kemampuan metakognitif dalam pemecahan masalah matematis pada level *Reflective use*.